BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai perkembangan kredit pensiun pada PT BTPN Cabang Cimahi, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. perkembangan kredit pensiun pada Bank BTPN Cabang Cimahi pada tahun-tahun tertentu mengalami kondisi yang meningkat tapi pada tahun 2010 mengalami penurunan hal ini disebabkan karena adanya Bank – Bank pesaing yang memberikan fasilitas lebih menarik, kurangnya promosi terhadap nasabah, menurunnya minat nasabah untuk menggunakan fasilitas kredit pensiun. Faktor yang mempengaruhi naiknya jumlah perkembangan kredit pensiun diantaranya disebabkan oleh kebutuhan yang sangat penting bagi para pensiunan, khususnya untuk penambahan modal usaha atau kebutuhan lainnya.
2. Masih terdapat beberapa kendala atau hambatan yang terjadi saat proses pemberian kredit berlangsung, dan mayoritas semua kendala tersebut disebabkan oleh nasabah diantaranya jaminan yang diberikan telah rusak, , nasabah tidak memenuhi ketentuan-ketentuan yang telah dotetapkan oleh Bank BTPN. Tetapi pihak Bank BTPN selalu berupaya memaksimalkan pelayananya agar tidak ada kendala-kendala lagi saat proses perjanjian kredit pensiun berlangsung.

5.2 Saran

Dengan melihat dan memperhatikan segala yang diperoleh dalam penulisan tugas akhir, penulis bermaksud untuk memberikan saran bagi BTPN Cabang Cimahi, diantaranya :

1. Saran Untuk Perkembangan Kredit Pensiun :
    - Sebaiknya pihak Bank BTPN tetap terus menjalankan dan mempertahankan manajemen pemberian kredit pensiun dengan sebaik-baiknya dengan cara selalu bersedia membantu nasabah yang ingin mengajukan kredit pensiun.
    - Diharapkan agar selalu meningkatkan pelayanan dan promosi agar jumlah pemberian kredit pensiun tiap tahunnya mengalami kenaikan.

2. Saran Untuk Meminimalisir Hambatan :
    - Lakukanlah pendekatan secara personal kepada debitur dengan tujuan untuk memotivasi agar si debitur semangat dalam melunasi angsuran kredit pensiun.
    - Harus Lebih ditingkatkan dalam kedisplinan dan ketelitian dalam bekerja. Hal ini dikarnakan apabila terjadi kesalahan, terus dibiarkan maka akan mengakibatkan kerugian bagi bank itu sendiri.